

MOTIF INDIVIDU TERGABUNG DALAM KOMUNITAS MOTOR VESPA DI DENPASAR

Hafizh Naufal Putra¹⁾, I Gst.Pt. Suka Arjawa²⁾, Gede Kamajaya³⁾, Nyoman Ayu
Sukma Pramestisari⁴⁾

^{1,2,3,4)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: hafizhnaufalp@gmail.com¹⁾, suka_arjawa@yahoo.com²⁾,
kama.jaya@unud.ac.id³⁾, allgtr.asp@icloud.com⁴⁾

ABSTRAK

This research aims to find out the problem based on how individual motives in the community. Communities are seen as interactions in social structures that reside in different locations and may be united by the same interests or values, such as automotive enthusiast communities and so on. The problem summary in this research is to find out the motives and benefits of individuals joining Vespa community in Denpasar and what factors motivate individuals to join the community and what benefits the individuals feel. The results known that members of the Vespa community have motives to fulfill their respective interests and needs. Such as the motive for achievement, the motive for self-development, the motive for relationships or friendship and the motive for power.

Keywords: Motive, Community, Vespa

1. PENDAHULUAN

Suatu kelompok sosial yang menyatukan individu dari kumpulan orang yang mempunyai perilaku yang sama memiliki kebutuhan akan suatu hal dan kepercayaan atau minat bakat, sehingga hal tersebut menciptakan rasa nyaman dari setiap anggota komunitas tersebut. Hermawan, (2008: 91). Komunitas dapat dilihat sebagai sebuah interaksi yang di dalam suatu sistem sosial yang hidup di tempat berbeda atau dapat dipersatukan oleh kepentingan bersama, misalnya komunitas seniman, komunitas pekerja, komunitas suatu pendidikan, komunitas otomotif, dan lain-lain.

Kelompok sosial yang sekarang disebut masyarakat adalah suatu kesatuan sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang mempunyai kepentingan, baik pekerjaan maupun mempunyai bidang tertentu. Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, gagasan, dan pengalaman yang menimbulkan keyakinan mendalam akan adanya konstitusi tentang kepemilikan suatu komunitas (Hermawan, 2008: 135). Setiap komunitas pasti tercipta dengan sendirinya, tidak adanya paksaan. Komunitas-komunitas ini dibangun khusus untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota

kelompok. Suatu komunitas dapat berkembang karena banyak orang mempunyai kepentingan yang sama, mempunyai tempat tinggal dan mempunyai ikatan yang sama. Tapi punya tujuan Ingin dicapai, suatu komunitas motor yang berkembang dan di berbagai Komunitas merupakan suatu realitas yang merupakan hasil berbagai perkembangan sosial dari masyarakat itu sendiri. Hal ini dapat menimbulkan masalah sosial yang positif atau negatif. Situasi saat ini dapat memberikan kesan bahwa beberapa kota besar dan kecil telah melahirkan generasi yang taat jalan atau menjadi generasi negatif yang berdampak negatif (Rudianto, 2011: 5).

Komunitas motor itu sendiri dapat terbentuk dari beberapa percakapan dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan banyak percakapan di tempat umum, misalnya di jalan. Kesamaan minat dan hobi dalam mengendarai sepeda motor pada sejumlah individu tersebut memunculkan interaksi timbal balik di antara mereka, kemudian timbul individu-individu memiliki ketertarikan masing-masing dan saling berhubungan serta mempengaruhi satu sama lain, pada akhirnya menjadi menciptakan keluarga

Komunitas sama dengan organisasi, yang memiliki struktur keanggotaan, Sebagai sebuah komunitas sosial, tempat bertemunya merupakan suatu hal yang penting, dimana sebuah komunitas

berkumpul. dan melakukan kegiatan untuk bersilaturahmi, serta dapat meningkatkan rasa kebersamaan para anggota di komunitas tersebut. Seperti kata Base Camp, kata khusus untuk tempat suatu komunitas sering dikaitkan dengan tempat berkumpulnya komunitas, misalnya komunitas sepeda motor sering kali mempunyai base camp dan kafe atau tempat pertemuan di tempat umum. adalah jalan, taman. (Nurjaman, 2014:172).

Pulau Bali sendiri memiliki beberapa komunitas motor salah satunya komunitas motor vespa, yang terdiri dari berbagai aliran vespa modern hingga vespa klasik. Seperti di Denpasar salah satu komunitas motor yang lagi tren dikalangan anak muda yaitu vespa modern yang bernama Find Vespa ID Salah satu agenda kegiatan yang diselenggarakan seperti gathering (berkumpul), bakti sosial yang diadakan setahun sekali dan, kopdar (kopi darat) tujuan diadakannya acara tersebut untuk ajang mengenal dan terjalin solidaritas antar komunitas motor di dalamnya, tidak hanya itu komunitas vespa juga melakukan kegiatan sosial, seperti bakti sosial ke panti asuhan dan membantu saat bencana yang melanda erupsi gunung agung yang terjadi pada bulan November tahun 2017.

sebagai bentuk dasar atas aksi kemanusiaan, dan kepedulian terhadap sesama, semua aksi tersebut dilakukan untuk memperlihatkan komunitas atas stigma masyarakat terhadap komunitas

vespa yang dipandang negatif oleh beberapa oknum orang karena komunitas vespa itu dipandang negatif dan biasanya hanya berkumpul bersama tanpa ada tujuan tertentu. Selain komunitas Find Vespa ID, komunitas Vespa yang bernama Bodrex Ranger yang cukup dikenal di kalangan anak muda khususnya di Kota Denpasar, Vespa identik dengan klasik, bahkan sebuah club Vespa itu hampir keseluruhan isinya para pecinta motor-motor klasik.

Namun berbeda dengan Bodrex Ranger Vespa yang ada sejak 2017. Menurut ketua Bodrex Ranger Vespa Club ini terbentuk bukan dari para pecinta motor klasik. Tapi terbentuk dari para pecinta modifikator mobil. Nama bodrex ranger sendiri diambil dari warna motor yang sama dengan karakter dari power ranger. Memang kalau dilihat warnanya seperti para power ranger, mulai dari merah, biru, kuning dan seterusnya. Adapun Kegiatan komunitas Bodrex ranger selama wabah Covid 19 yang diberi nama Bodrex ranger peduli yaitu membagikan masker gratis di jalan Pb. Sudirman, Denpasar.

Selain itu agenda rutin yang dilakukan komunitas ini adalah kopi darat. Ada juga komunitas vespa di Denpasar yang cukup terkenal yang bernama MoVe. Modern vespa Indonesia Bali merupakan komunitas pecinta Vespa modern. Nama MoVe sendiri berasal dari Sandy yang merupakan singkatan dari vespa modern indonesia dan berdiri sejak tahun 2011,

dan berlaku pada bulan September 2011

Kegiatan Move Indonesia Bali sangat beragam, mulai dari pariwisata, amal dan kegiatan sosial lainnya. Contoh kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas antara lain membantu panti asuhan dan panti jompo di Kota Denpasar. Seperti agenda yang telah dilakukan, modern vespa Bali juga berupaya ikut membantu mengurangi beban masyarakat yang terkena dampak wabah korona. Seperti pekerja pariwisata yang dirumahkan karena usahanya sepi akibat sepi pelancong yang datang ke Bali. Salah satu cara yang dilakukan yaitu melakukan sejumlah bentuk aksi sosial, dengan membagikan berupa sembako dan masker kepada pekerja pariwisata, pengemudi ojek dan pekerja harian yang ada di Kota Denpasar.

Bentuk bantuan ini berupa sejumlah paket sembako, seperti masker dan vitamin atau barang lainnya. Barang-barang yang dikatakannya, sangat diperlukan dan berguna dalam kondisi saat sekarang khususnya bagi penggunaan masker karena masyarakat saat ini yang sedang dirumahkan harus tetap keluar rumah untuk bekerja di sektor lain.

Komunitas vespa ini bermacam-macam jenisnya, selain komunitas vespa modern juga ada komunitas vespa klasik, walaupun berbeda kedua komunitas tersebut menggunakan sepeda motor vespa. Komunitas Vespa modern menggunakan sepeda motor Vespa yang

masih dalam keadaan baik, terawat dan dilengkapi dengan part-part yang dimodifikasi, sehingga sepeda tersebut menjadi sepeda motor yang modern dan menarik.

Pengendara vespa modern seringkali mengenakan atribut dan penampilan yang bisa dikatakan modis, rapi, Berbeda dengan komunitas Vespa lama, komunitas Vespa klasik menggunakan sepeda motor Vespa dengan gaya yang berbeda dan unik sehingga menghilangkan tampilan aslinya motor vespa itu sendiri (Makki:2016).

Komunitas vespa klasik yang ada di Denpasar yaitu komunitas Dewata vespa Club tujuan didirikannya komunitas ini adalah, membentukk rasa persaudaraan, yang bersifat universal yang menaungi penggemar otomotif scooter vespa yang meliputi seluruh wilayah Provinsi Bali, dengan adanya identitas hobi. Serta komunitas motor ini tidak ada keterkaitan dengan organisasi politik manapun dan itu semua merupakan sarana komunikasi, silaturahmi bagi pengikutnya yang bersifat apa adanya, tidak membedakan apapun.

Pengendara Vespa Classic berasal dari berbagai kelas sosial, ada yang berasal dari kalangan menengah ke bawah bahkan ada pula yang berasal dari keluarga kaya dan miskin, namun mereka tidak berpenampilan malu-malu seperti itu. Penampilannya yang bisa dibilang sederhana dan sulit seolah menunjukkan bahwa kekayaan bukanlah segalanya bagi

mereka. Mereka percaya bahwa hidup mereka lebih sederhana dapat mendatangkan kepuasan diri.

Fungsi dari komunitas ini adalah Sebagai jembatan sarana pengembangan minat individu mutu, wawasan, kreatifitas dan partisipasi dalam melaksanakan wujud tujuan dan proses pembelajaran lalu lintas dengan disiplin dan saling menghargai terhadap pengguna jalan lainnya, dalam upaya mewujudkan tertib berlalu lintas, melalui adanya komunitas ini diharapkan setiap individu yang ada di dalamnya dapat berkembang dan mengembangkan kreatifitasnya masing masing. Sebagaimana berbagai komunitas pada umumnya memiliki mekanisme guna menjaga hubungan emosional antar anggota di dalamnya, misalnya berkumpul dan melakukan konvoi di setiap akhir pekan dan setiap komunitas memiliki jadwal pertemuan rutin di setiap beberapa bulan sekali sesuai kesepakatan para anggotanya dengan berbagai kesibukan kegiatan sosial seperti memberi santunan bagi orang yang kurang mampu.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan tentang komunitas motor menjadi lebih menarik untuk diskusikan lebih dalam mengingat jalan raya atau publik jalanan dapat menjadikan sarana berekspresi setiap individu, serta menciptakan rasa solidaritas, serta rasa kekeluargaan, persaudaraan, dan saling

menghargai. Dari tema yang saya angkat saya belum menemukan penelitian yang relevan menyakut motif individu tergabung dalam komunitas, maka dari itu saya mengambil penelitian yang berkaitan tentang komunitas motor. Berikut beberapa penelitian yang sudah diteliti dari berbagai sumber yang sudah relevan.

Penelitian pertama berjudul “Ritual Sosial Klub Motor Satu Darah Chapter Bali” yang dilakukan oleh Yohanes Julian Robert (2018). Satudarah Maluku Motorcycle Club, atau yang dikenal sebagai “Satudarah MC” atau “Satudarah” merupakan klub motor yang berdiri di kota Moordrecht yang ada awalnya bermula sebagai bentuk pemberontakan terhadap diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah Belanda pada saat itu. Seiring berjalannya waktu, model pengembangan Satudarah Maluku yang didirikan oleh warga Maluku yang tinggal di Belanda, kini berkembang menjadi klub yang disegani. Satudarah Maluku dikenal sebagai klub motor yang menentang rasisme dan ketidakadilan. Hal inilah yang membuat masyarakat Satudarah Maluku mudah diterima di berbagai pelosok tanah air. Satudarah Maluku Bali yang berada di bawah naungan Satudarah Maluku Indonesia memiliki beberapa ritual kegiatan sosial yang tidak jauh berbeda dengan Satudarah Maluku di Belanda.

Penelitian kedua berjudul “Pola Komunikasi Ikatan Klub Otomotif Surakarta

Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Klub Motor se-Surakarta” yang dilakukann oleh Poppy Nueke Sulistyani (2013). Pecinta motor maupun mobil yang terbilang cukup Banyak pihak yang membentuk sebuah forum atau organisasi yang tujuannya adalah untuk mempertemukan para pecinta motor dan mobil, baik jenisnya, menjadi satu organisasi.

Banyak yang menyebut dirinya pecinta motor tetapi justru berbuat anarki dan cenderung mengubah persepsi masyarakat tentang sebuah klub motor. Masyarakat cenderung memandang klub motor identik dengan geng motor yang membuat keresahan dalam masyarakat sehingga di bentuklah suatu klub motor dengan struktur organisasi visi dan misi yang jelas, serta jika melakukan pelanggaran dapat langsung dikenakan sanksi baik dari pihak kepolisian maupun dari organisasi itu sendiri.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa IKOSA didirikan untuk mengkoordinasi klub-klub otomotif yang ada di Surakarta baik dalam sosialisasi keselamatan berkendara, mengeluarkan ijin acara resmi dari klub, sebagai pengontrol dari dampak negatif yang disebabkan oleh anggota-anggota klub. IKOSA juga memiliki tujuan mengubah prespektif masyarakat tentang adanya klub atau organisasi pecinta otomotif baik pecinta motor ataupun mobil yang selama ini dianggap sama di benak masyarakat dengan keberadaan

genk motor.

Penelitian ketiga berjudul “Bentuk Interaksi Dalam Komunitas Motor Trabas Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes Jawa Tengah” yang dilakukan oleh Hendriyanto Holid (2013). Hendriyanto mengatakan komunitas sepeda motor Trabas didirikan pada tanggal 6 Juni 2009. Cara interaksi antar anggota komunitas ini adalah setiap minggunya sering mengadakan pertemuan atau bertemu dan berdiskusi tentang perbaikan jalan untuk acara jalan-jalan di daerah yang sering mereka lewati. hambatannya. Komunitas sepeda motor.

Komunitas ini sangat menjaga tali persaudaraan antar anggotanya, dalam komunitas ini kita bisa melihat ketika komunitas melakukan kegiatan jarak jauh terdapat rasa gotong royong dan gotong royong, membantu anggotanya yang sepeda motornya bermasalah seperti balapan. kehabisan bensin, kecelakaan.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa munculnya komunitas motor Trabas yang terletak di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes yang bermula di kota Bandung, Jawa Barat, kemudian menyebar lagi ke beberapa kota di Indonesia. Seperti Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Hal terpenting yang dilakukan komunitas ini adalah bertemu setiap minggu untuk membahas acara perjalanan ke luar kota. Program atau kegiatan terpenting di komunitas ini adalah bakti sosial setahun sekali dengan melakukan khitanan massal.

Kegiatan keseharian di dalam komunitas motor ini diantaranya kerja sama, hidup secara gotong-royong, saling tolong menolong, saling membantu satu dengan yang lainnya. Komunitas motor Trabas memiliki satu tujuan yang sama sehingga membentuk rasa peduli yang amat sangat tinggi di dalam komunitas tersebut, sehingga komunitas motor Trabas tetap bertahan dan tetap eksis.

Penelitian keempat berjudul “Kerjasama Motor Jupiter Cast Wheel (JCC) Yogyakarta” yang dilakukan oleh Arief Lius Setiyawan (2008). Kerjasama dalam komunitas JCC ada berbagai macam yaitu : kerjasama pada saat berkendara di motor, kerjasama pada saat perjalanan jauh atau touring dan kerjasama saat menyambut tamu yang hadir. Kerjasama ditanamkan pada saat pelantikan anggota baru dengan menggunakan permainan seperti outbond, kewajiban utama anggota adalah harus mentaati segala bentuk peraturan di jalan dan setiap anggota harus terbebas dari minuman keras. Kerjasama yang terjadi pada komunitas motor ini tentunya tidak lain untuk mempertahankan komunitas mereka.

Hasil penelitian ini menghasilkan Pokok-pokok bahasan penelitian dimana cara komunitas menyambut anggota tamu, mengajarkan kerjasama saat berwisata, kerjasama dalam saling memiliki misalnya bagaimana individu dan kelompok menjaga

kerjasama yang sudah ada di masyarakat dan juga model perekrutan anggota baru. komunitas pada sepeda motor JCC. Penelitian Arif Lius menggambarkan bahwa tingginya rasa solidaritas dalam komunitas sepeda motor Jupiter Cast Wheel Club (JCC).

3. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan solusi permasalahan terkini berdasarkan data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai sumber data mengenai motivasi masyarakat yang bergabung dalam komunitas sepeda motor. Penelitian ini dilakukan di salah satu Kecamatan Denpasar Selatan Provinsi Bali.

Peneliti menggunakan data kualitatif. Peneliti menggunakan sumber data primer dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti juga secara langsung akan mengamati dan mendapatkan sejumlah data dari objek penelitian yang diteliti. Data yang akan didapat dan diperoleh nantinya dari hasil wawancara langsung oleh informan, dokumentasi, dan observasi kepada objek kepada komunitas Vespa yang ada di kota Denpasar dan merupakan lokasi penelitian bagi peneliti. Penelitian ini terdapat beberapa klasifikasi yang penulis gunakan untuk menentukan informan yang akan peneliti teliti yang nantinya akan dipakai sebagai sumber

penelitian, yang pertama ada informan kunci dan informan utama.

Informan utama itu adalah ketua dari komunitas vespa yang ada di Denpasar Selatan yang menjadi kunci utama dari penelitian dan mempunyai sejumlah informasi yang akan digunakan kepada peneliti. Selanjutnya adalah informan kunci, informan kunci dalam kasus ini adalah bagian dari masing-masing komunitas vespa yang diteliti oleh peneliti yang berda di Kota Denpasar, tepatnya di kecamatan Denpasar Selatan.

Peneliti melakukan kegiatan seperti melakukan sebuah observasi, peneliti melakukan analisis secara langsung seperti mengunjungi basecamp dari masing-masing komunitas yang diteliti yang berada di Kota Denpasar, tepatnya ada di Kecamatan Denpasar Selatan. Sedangkan jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah, teknik wawancara yang terstruktur, di mana peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan pada informan.

Selanjutnya ada dokumentasi, dokumentasi pada penelitian peneliti didapatkan selama proses penelitian peneliti berlangsung atau dapat dikatakan pada saat berinteraksi pada informan yang berkaitan dengan Motif individu tergabung dalam komunitas motor vespa di Kota Denpasar.

Terdapat teknik analisis data yang nantinya akan digunakan peneliti dalam

penelitian ini. Pertama, peneliti mencari data tentang Motif serta manfaat individu tergabung dalam komunitas motor vespa di Denpasar, dan selanjutnya peneliti akan mengumpulkan sejumlah data dari hasil penelitian, sebelum peneliti masuk ke tahapan reduksi data. Peneliti akan mengumpulkan sejumlah data-data penelitian sebelum peneliti masuk ke tahap reduksi data.

Kedua, Data hasil observasi tersebut yang nantinya akan menghasilkan hasil wawancara dan observasi nantinya hasil wawancara akan dipilah sesuai dengan kategori sebelum dianalisis mendalam oleh peneliti, data yang akan dipilah oleh peneliti ini merupakan data yang akan membantu dan menunjang serta mendukung penelitian terkait motif individu tergabung dalam komunitas motor vespa di Denpasar.

Ketiga, hasil dari reduksi data yang sudah diolah sebelumnya akan disajikan dan dianalisis menggunakan teori behaviorisme atau teori belajar oleh B.F Skinner dalam segala upaya untuk dapat menjelaskan, memaparkan dan menafsirkan bagaimana motif individu serta manfaat individu tergabung dalam komunitas vespa di Kota Denpasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Motif individu gaya hidup

Berbicara tentang gaya hidup anggota ada kaitannya dengan komunitas motor vespa, disamping Sebagai alat

transportasi, komunitas Vespa sebagai contoh gaya hidup yang menawarkan perspektif berbeda, pertama dan terutama sebagai wujud identitas. Identitas dikatakan sebagai penjumlahan dari nilai-nilai dan karakter kita dalam masyarakat. Kedua, sebagai alat multimedia untuk berinteraksi. Sepeda motor merupakan salah satu bentuk komunikasi dan interaksi sosial, sehingga akan selalu mengajak kita untuk berinteraksi dengan setiap anggotanya, berteman dan membangun komunitas.

Setiap manusia pada dasarnya membutuhkan individu lain untuk menjaga keeksistensian dalam diri atau kehadirannya agar tetap dipandang. Manusia merupakan makhluk sosial, ia tidak dapat bertahan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Seperti halnya individu menciptakan komunitas ini merupakan perilaku yang tidak pernah berubah dari peradaban nenek moyang kita hingga saat ini, mereka selalu ingin hidup berkelompok pada koloni, sehingga kelompok membentuk suatu masyarakat.

Proses komunikasi yang terjadi di dalam kelompok tidak akan bisa dipisahkann dan Selain kepemimpinan, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu kelompok adalah faktor kepemimpinan. Pemimpin merupakan orang yang mempunyai peran paling aktif dan sangat berpengaruh dalam segala hal masalah yang berkaitan dengan kebutuhan anggota kelompok.

Sebab suatu pemimpin kelompok adalah orang yang selalu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Motif informan menjadi ketua karena bisa menjadi pemimpin dan bisa menunjukkan eksistensi individual di komunitas tersebut dan mereka akan merasa mendapatkan suatu hal yang berupa kehormatan untuk dapat mengatur anggota nya maka keinginan informan tersebut setelah terpilih mereka ingin mengarahkan seluruh anggota nya untuk jauh lebih baik lagi, karena mereka beranggapan bahwa seluruh kepercayaan yang diberikan pada anggota nya akan terpenuhi yang bisa mengkoordinasi seluruh anggota komunitas.

4.2. Kegiatan Move Vespa

Salah satu bentuk kegiatan sosial yang dilakukan komunitas ini adalah memberikan santunan kepada salah satu panti asuhan di Denpasar. Program tersebut mencakup perayaan keagamaan, seperti Galungan atau bulan puasa. "Kegiatan ini rutin dan dilakukan beberapa kali dalam setahun, sesuai kalender yang telah disepakati.

Aktivitas sosial tersebutlah yang memunculkan interaksi-interaksi pada setiap individu. Kata interaksi secara diartikan yaitu Mereka terkait atau berinteraksi satu sama lain dan terjadi pada dua individu atau lebih. Sedangkan untuk sosial. Jadi, secara umum interaksi sosial dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang terjadi dalam suatu kelompok yang saling berhubungan, baik

dalam rangka berkomunikasi maupun ingin melakukan suatu tindakan sosial. Masyarakat dapat melakukan berbagai jenis kegiatan untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan terjadi dimasyarakat, dan dapat dilakukan dengan cara membantu suatu masalah sosial yaitu berbagi terhadap sesama dan mengadakan kegiatan yang positif bagi masyarakat.

Tujuan kegiatan sosial terjadi di dalam komunitas ini Yang dirasakan masyarakat adalah faktor perasaan sosial ingin membantu masyarakat jika ada yang kesusahan. Dengan adanya kegiatan sosial ini, masyarakat dapat memahami bahwa banyak hal dalam dirinya yang dapat disyukuri dan ingin mendapatkan kepercayaan dari orang lain. pihak khususnya dari masyarakat.

Salah satu kegiatan yang sering dilakukan di dalam komunitas motor adalah touring, Touring sendiri adalah satu bentuk kegiatan rutin bagi setiap komunitas dengan melakukan perjalanan dengan sepeda motor ke destinasi tertentu untuk menyalurkan kegemaran anggotanya dalam berkendara dan menikmati semua keindahan alam.

Selain sebagai tempat untuk kesenangan pribadi, touring mempunyai manfaat yang sangat positif untuk membangun masyarakat dari pandangan negatif komunitas motor seperti halnya mensosialisasikan serta menyampaikan dan mengkampanyekan segala tujuan

keselamatan berkendara (*safety riding*). Seperti touring antar kota yang biasanya dilakukan mengikuti acara gabungan seperti touring gabungan antara sejumlah komunitas vespa yang ada di kota Denpasar.

4.3. Kegiatan Komunitas Find Vespa

Bakti sosial atau yang sering disebut Baksos merupakan suatu pekerjaan yang menunjukkan perasaan seseorang terhadap orang lain, dimana pekerjaan tersebut dapat mempererat tali silaturahmi antar manusia. Pekerjaan sosial diorganisir berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Pekerjaan sosial yang dilakukan oleh masyarakat berupaya untuk menciptakan rasa cinta kasih, rasa saling membantu dan rasa peduli antar sesama manusia. Komunitas ini tidak hanya mengutamakan kelompoknya saja, namun komunitas ini juga peduli terhadap lingkungannya.

Komunitas Sepeda Motor Vespa harus menunjukkan perilaku yang baik terhadap masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan berbagi dan peduli terhadap sesama. Banyak kerja baik yang dilakukan komunitas Find Vespa untuk menunjukkan serta dapat meyakinkan masyarakat bahwa komunitas ini adalah komunitas nyata dan bukan sekedar komunitas kosong.

Selanjutnya Kopdar dan Touring, Touring merupakan suatu kegiatan yaitu kegiatan menjelajahi kota-kota di daerah lain dengan cara melakukan perjalanan bersama-sama secara berkelompok

menggunakan sepeda motor atau kendaraan, untuk berkunjung dan menambah pengalaman bersama dalam menumbuhkan solidaritas. pada setiap anggota dan menambah kekompakan sesama anggota. Dalam hal ini kelompok Komunitas Find Vespa juga melakukan touring yang telah mereka tempuh diberbagai daerah di Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi mengenai agenda rutin, misalnya dengan berbagi kegiatan mengenai permasalahan Vespa. Kegiatan ini bertujuan untuk anggota meningkatkan kehadiran komunitas sepeda motor Vespa, mempererat tali silaturahmi dan juga menjalin hubungan baik dengan rekan-rekan dan komunitas sepeda motor Vespa.

Kegiatan selanjutnya Find Vespa Sunmori. Kegiatan tidak rutin tersebut tidak harus terjadwal dan dilaksanakan sesuai dengan kemauan dari anggota. Kedua kegiatan ini biasanya dilakukan secara suka rela tanpa perencanaan beberapa hari sebelum kegiatan. Sunmori adalah kependekan dari Sunday Morning Ride yang artinya "Perjalanan Minggu pagi" Sunmori itu sendiri bisa dan sering diterjemahkan dan dikatakan berarti mengendarai sepeda motor, padahal sebenarnya semua aktivitas berkendara bisa disebut Sunmori, seperti menggunakan sepeda motor, sepeda atau mobil. Namun asal usul istilah Sunmori berasal dari komunitas sepeda motor.

Sunmori merupakan kegiatan yang

dilaksanakan pada akhir pekan,sepulang kerja atau kegiatan formal pada hari Senin sampai Jumat. Sunmori merupakan acara penyegaran yang biasanya dilakukan oleh kalangan muda dan dewasa. Sunmori dan ini diperkuat dengan kiprah komunitas sepeda motor. Komunitas sepeda motor Indonesia merupakan sekelompok orang yang mempunyai hobi yang sama dengan yang dilakukan di Sunmori. Kegiatan tersebut tidak seburuk ngebut, namun hanya menjadikan hobi pengendara sepeda motor lain yang dilakukan di dalam kota dan hanya dia saja.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut komunitas vespa sudah melakukan interaksi sosial. Hal ini ditandai dengan kemampuan seorang individu dalam berkomunikasi dengan orang lain, menyelesaikan serangkaian tugas yang telah disepakati, saling memahami, dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, manusia juga akan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan orang lain yang ditandai dengan perasaan keterbukaan, kasih sayang, dukungan, perasaan positif terhadap orang lain, serta perasaan kesetaraan dan kesetaraan antar orang lain.

4.4. Manfaat Individu Bergabung Ke Dalam Komunitas Vespa

4.4.1. Wadah Pengembangan Bakat

Bakat sangat penting dan harus diberi perhatian dan diberikan wadah untuk pengembangannya, jika tidak

maka akan merugikan individu dan orang lain, karenanya komunitas ini menjadi salah satu wadah yang dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan setiap keterampilan. anggotanya. Misalnya sering-seringlah memberikan pengaruh yang baik kepada anggotanya, agar tidak mudah menyerah. Tujuannya agar setiap individu atau anggota semangat mengembangkan setiap keterampilan kelompoknya, motivasi yang diberikan.

misalnya anggota yang sudah mempunyai keterampilan dan membagi kependaiannya tersebut diberikan dan ditularkan kepada anggota lain jangan mereka hanya mempunyai kecerdasan sendiri, sedangkan anggota yang belum mempunyai kecerdasan dianjurkan belajar pada anggota yang lebih cerdas dan berpengalaman. Cara informan mencapai tujuan yang ingin dicapainya adalah dengan mendorong anggotanya untuk aktif dan bersosialisasi.

Dimana pada dasarnya manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sangat sempurna dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang sangat amat membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Satu bentuk individu membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Salah satu cara

seseorang membutuhkan orang lain adalah dengan adanya kerjasama antar masyarakat yang saling menciptakan hubungan yang saling erat kaitannya berhubungan antara satu komunitas dengan komunitas lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan talenta banyak hal yang perlu dilakukan seperti menyalurkan talenta anggota, memberikan pelatihan dan bimbingan kepada anggota. Bakat erat kaitannya dengan minat, ketika seseorang tertarik dan mempunyai hobby terhadap suatu akan hal tertentu besar kemungkinannya ia mempunyai bakat di bidang yang ia minati, namun bakat juga harus mendapat dukungan yang baik dari lingkungan, rekan kerja, motivasi, dari latihan.

4.4.2. Jaringan Pertemanan

Salah satu yang menjadi manfaat komunitas vespa adalah dapat memiliki jaringan pertemanan yang lebih luas tidak hanya sebatas teman kuliah atau teman satu komunitas tetapi ke semua orang bahkan di luar dari provinsi agar ketika sedang berada di luar kota memiliki teman untuk dikunjungi untuk menjadi keluarga baru bagi mereka.

Solidaritas yang terjadi dalam suatu komunitas Vespa juga sangat kuat, didasarkan pada ikatan perasaan dan solidaritas yang tidak dimiliki oleh kelompok mana pun di dalamnya. komunitas Vespa semua sama, tidak

ada pembedaan. Rasa solidaritas terhadap pengendara sepeda motor lainnya diwujudkan dalam solidaritas yang erat dalam komunitas Vespa. Solidaritas ini diusung oleh para pesepeda dengan perilaku yang selalu memperhatikan sesama.

Solidaritas komunitas Vespa terwujud dalam implementasi hasil resolusi sebelumnya. Solidaritas ini terwujud dalam dukungan seluruh anggota Vespa terhadap keputusan akhir. Lebih lanjut, komunitas ini juga tercermin dari perilaku anggotanya ketika bertemu dengan anggota atau orang lain yang mengalami kesulitan. Rasa solidaritas ditunjukkan dengan melakukan hal-hal yang dapat meringankan suatu masalah beban seperti masyarakat yang sedang terkena musibah.

Solidaritas dalam komunitas Vespa termasuk dalam solidaritas sosial mekanis yang dilandasi oleh kesetaraan, kepercayaan dan solidaritas. Solidaritas ini Terlihat sekali ketika salah satu anggota Vespa mengalami kesulitan, rata-rata ia datang membantu dengan sekuat tenaga. anggota sendiri yang memahami solusi dari permasalahan tersebut. Meski tidak saling memahami atau bukan saudara dekat, namun mereka dipersatukan oleh solidaritas para anggota komunitas sepeda motor, sehingga ada rasa kebersamaan yang terjalin sejak komunitas ini terbentuk.

Bicara soal kebersamaan, bisa dibilang persatuan mereka cukup kuat. Rasa persaudaraan tiap anggota sangat kuat, hal ini ditandai dengan terbentuknya jaringan kuat yang terjalin antara orang tua dengan anggota lainnya. Mereka saling berkumpul, saling membantu dan bahkan ada aturan tidak tertulis bahwa setiap orang harus bertemu dengan keluarga anggota lainnya, harus mengunjungi rumah anggota masyarakat lainnya.

Proses sebelumnya menjelaskan bahwa identitas diciptakan melalui proses sosial yang menyebabkan suatu seseorang belajar membedakan atas persamaan dan perbedaan yang signifikan secara sosial antara dirinya dengan orang lain. Keikutsertaan seseorang dalam kelompok akan berdampak pada identitasnya sendiri dan juga identitas kelompoknya yang diikutinya. Tiap anggota kelompoknya membandingkan kelompoknya dengan kelompok lain untuk meningkatkan persepsinya terhadap kelompoknya dan mencapai citra diri yang juga positif sebagai anggota.

5. KESIMPULAN

Komunitas merupakan suatu tempat berkumpulnya untuk orang-orang yang berbeda untuk melakukan suatu hal yang mereka sukai dan memiliki tujuan yang sama. Komunitas Vespa terbentuk atas dasar kesamaan minat, keinginan dan

semangat antar anggota untuk kembali menghadirkan Vespa modern. Melalui penelitian yang dilakukan, penulis memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa.

Motif individu tergabung dalam komunitas Vespa di Denpasar adalah dapat mengembangkan bakat anggota yang ikut bergabung, seperti sebagai penyaluran minat dan bakat tiap anggota, artinya komunitas yang mereka ikuti melakukan kegiatan contohnya seperti melakukan bakti sosial yang rutin dilakukan, kegiatan touring dan memberikan contoh cara berkendara motor yang baik dan benar.

Sebagai ketua komunitas dimana harus dapat membimbing dan mengarahkan anggota untuk mengajak aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dimana ketua menyediakan fasilitas pendukung di mana kedua komunitas Find Vespa dan Move Vip Bali menyediakan sarana dan prasarana bagi anggota seperti faktor pendukung memiliki minat dan hobi, seperti minat berorganisasi yang sama kepada anggota komunitas.

Keberadaan komunitas saat ini sedikit banyak telah mengubah pola hidup dan cara bersosialisasi generasi muda masa kini, karena ada yang membentuk komunitas dengan melakukan hal-hal positif dan memiliki tujuan yang baik. Ada banyak

kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas vespa seperti kegiatan bakti sosial dengan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan dan juga ikut serta dalam penggalangan dana untuk korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya. Di antara manfaat individu yang bergabung dengan komunitas Vespa, peneliti juga mengamati bahwa pengaruh komunitas terhadap kehidupan para informan setelah bergabung dengan komunitas terlihat di komunitas yaitu adanya pengembangan diri informan dari berbagai komunitas yang diikutinya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Nugroho, Wahyu Budi. (2021). *Sosiologi Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Saepuloh, Aep. 2016. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Soekanto. (2014). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan, Ib. (2012). *Teori-teori Sosial Dalam 3 Paradigma*. Jakarta: Prenamedia Group.

Jurnal:

Arifina, Enggar; Sudarwati, Ratna Damayanti. (2021). Keputusan Pembelian Vespa Matic ditinjau dari Brand Image, Lifestyle dan media sosial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*: Vol. 05, No. 01, Hal. 96-102.

Asriyanto, Adi (2021) *Gaya Hidup Anggota Komunitas Motor Klasik Di Yogyakarta*. *Skripsi thesis*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Hartati, Sri, Rustiyarso, Salim, Izhar. (2016). Upaya Pengurus Komunitas King Rattle Dalam Membina Solidaritas Sosial Anggota King Rattle Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 5, No 3.

M. Sofiatul Iman. (2022). Pola Komunikasi Jamaah Yasin Masyarakat Dusun Banjarsari Desa Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *JISAB: The Journal of Islamic Communication and*

Broadcasting, 1(2), 132–147.

Skripsi:

Alfarisi, Shaleh. 2019. Komunitas Vespa Modern: Kajian Terhadap Pembentukan Identitas dan Gaya Hidup. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Fadhilah, S. U. K., & Indarti, T. (2020). Pertukaran Sosial Dalam Novel Sang Pewarta Karya Aru Armando *Bapala*, 7(4), 1–11.

Riwando, A. (2021). Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Robert, Yohanes julian. (2018). Ritual Sosial Klub Motor “Satudarah” Chapter Bali. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, Vol 1 No 2. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1452701>